

## Terapi Nyeri Kronik :

Tujuan pengobatan adalah untuk mengurangi rasa sakit dan meningkatkan fungsi, sehingga orang tersebut dapat melanjutkan kegiatan sehari-hari.

### 1. Terapi Farmakologi

Obat-obatan seperti penghilang rasa sakit dan obat nonsteroid anti inflammatory (NSAID), parasetamol, kortikosteroid, antikonvulsan



### 2. Terapi Non farmakologi

- Relaksasi nafas dalam salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan.
- Terapi Distraksi metode untuk menghilangkan nyeri dengan cara mengalihkan perhatian pasien padahal hal lain sehingga pasien akan lupa terhadap nyeri yang dialami seperti menonton, membaca buku, terapi bermain, zikir, dll.
- Pengobatan komplementer dapat berupa akupunktur, meditasi, terapi pijat, dan perawatan serupa.

# NYERI KRONIS



*Promosi Kesehatan*  
**RUMAH SAKIT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Bekerja dengan ilmu,amal, dan spritual  
demi kemaslahatan pasien**

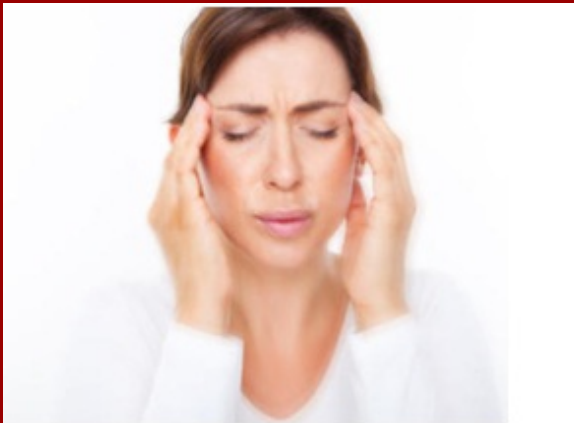
# APA ITU NYERI KRONIS ?

“nyeri yang terjadi secara terus menerus dan sudah berlangsung lebih dari tiga bulan meskipun sumber nyerinya sudah diketahui dan diobati”

Penyebab & factor resiko nyeri kronis ??  
Sakit kronis memiliki banyak penyebab. Rasa sakit secara alami datang karena sel-sel mulai mengalami kerusakan.

Beberapa jenis nyeri kronis akibat dari gaya hidup yang tidak sehat. Postur yang buruk, sering angkat beban yang berat, kelebihan berat badan, atau cedera dapat menyebabkan rasa sakit.

Penyakit yang penyebab nyeri kronis, misalnya : kanker , rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan fibromyalgia, multiple sklerosis, sakit maag, penyakit kandung empedu, dll.



WHO membagi Tingkat nyeri tiga tingkatan:

1. Nyeri ringan: nyeri ringan dapat hilang dengan atau tanpa terapi obat.
2. Nyeri sedang: nyeri sedang lebih buruk dari nyeri ringan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Rasa sakit sulit untuk diabaikan dan mungkin perlu obat kuat untuk mengobati rasa sakit tersebut. Namun itu akan hilang setelah beberapa saat dan tidak datang kembali setelah diobati.



3. Nyeri berat: sakit parah didefinisikan sebagai nyeri yang mengganggu semua aktivitas hidup sehari-hari. Orang tersebut mungkin hanya bisa berbaring atau duduk sepanjang hari karena parahnya rasa sakit. Seringkali, tidak pergi, dan pengobatan harus terus menerus selama sehari-hari, minggu, bulan, atau tahun. Pengakajian nyeri kronik

A = Activity  
Bagaimana nyeri mempengaruhi hidup penderita (tidur, aktivitas fisik, nafsu makan dan hubungan social)

C = Coping  
Bagaimana penderita “mengelola nyerinya?” apa yang membuat nyeri bertambah atau berkurang.

T = Think  
Apakah menurut penderita nyeri dapat mengalami perbaikan?

U = Upset  
Apakah penderita pernah merasa sedih atau depresi (sehubungan dengan nyerinya?)

P = People  
Bagaimana orang di sekitar penderita merespons saat penderita merasa nyeri ?